

PELAYANAN INTENSIF “*ENGLISH FOR CHILDREN*” DARI PROGRAM BAKTI PADAMU NEGERI PROGRAM STUDI SAstra INGGRIS DI KOMUNITAS BELAJAR MAN JADDA WA JADDA RUMBIA LAMPUNG TENGAH

Yulia Wahyuningish^{*}, Carla Maretha², Gali Alrajafi³, Eryon⁴, Upik Supriyati⁵, Ayu Astari⁶

Program Studi Sastra Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Lampung

* Penulis Korespondensi : yulia19.yw@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan elevator sosial yang paling jitu untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Selama masa pandemic pendidikan di tiap tingkat mengalami distreksi, sehingga dibutuhkan counter atas keadaan tersebut untuk mengatasinya. Komunitas belajar menjadi salah satu wadah untuk membantu anak-anak belajar dengan lebih nyaman selama kekosongan proses kegiatan belajar mengajar di pendidikan formal. Minat peserta didik yang tinggi dan terbatasnya sukarelawan menjadikan selisih ketercapaian tujuan pembelajaran. Terkait hal ini Program Studi Sastra Inggris hadir untuk menjembatani celah tersebut sesuai dengan amahan visi misi program studi. Kegiatan ini pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan metode partisipatif dengan memerhatikan beberapa tahapan yaitu koordinasi dengan pengurus, survey lapangan, dan pelaksanaan program. Hasil dan implementasi ialah meningkatkan pengetahuan dan kemampuan peserta didik dan sukarelawan terhadap materi bahasa Inggris.

Kata kunci: Komunitas Belajar, Membaca, Berhitung, Menulis, Bahasa Inggris

Abstract

Education is the most effective social elevator to improve the quality of life. During the pandemic, education at every level experienced distraction, so a counter was needed to overcome this situation. The learning community is a place to help children learn more comfortably during the absence of teaching and learning activities in formal education. High student interest and limited volunteers make a difference in the achievement of learning objectives. In this regard, the English Literature Study Program is here to bridge the gap in accordance with the vision and mission of the study program. This community service activity is carried out using a participatory method by observing several stages: coordination with administrators, field surveys, and program implementation. The results and implementation are increasing the knowledge and abilities of students and volunteers on English material.

Keywords: Learning Community, Reading, Counting, Writing, English

1. PENDAHULUAN

Program Studi Sastra Inggris melaksanakan kegiatan “*English for Children*” sebagai wujud nyata dari jawaban atas tantangan kebutuhan edukasi lingkungan sekitar akan pentingnya bahasa Inggris. Pada kali pertama pelaksanaan PkM Program Studi

Sastra Inggris mendedikasikan diri pada pendidikan informal Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda yang berlokasi di Dusun IV, Desa Rekso Binangun, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda merupakan jalur pendidikan keluarga dan lingkungan yang berbentuk kegiatan belajar

secaramandiri. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda memiliki 19 orang peserta belajar yang terdiri dari 7 anak TK dan 12 siswa SD. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda memulai kegiatannya pada pukul 09.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB pada hari Senin sampai dengan Sabtu, sedangkan untuk hari Minggu pada pukul 10.00 sampai dengan 13.00 WIB. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda menjalankan kegiatan dengan difasilitasi 2 orang sukarelawan. Peserta belajar antusias untuk mengikuti kegiatan pendidikan informal di Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda, sehingga lebih banyak sukarelawan dibutuhkan untuk mendukung kegiatan berlangsung khususnya pada mata pelajaran bahasa Inggris. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda adalah Komunitas belajar yang dibentuk oleh masyarakat peduli pendidikan di lingkungan Desa Rekso Binangun, Kecamatan Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.

Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda belum berbadan hukum, dengan kata lain masih merupakan kegiatan pendidikan informal. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda dibangun dengan asas asih asah asuh yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik anak-anak di lingkungan Dusun IV, Desa Rekso Binangun dengan *design* pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan sehingga materi pembelajaran tidak hanya dipahami sebatas paham/hafal namun tertanam dan diterapkan sehari-hari.

Pada Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda anak-anak yang pada umumnya masih pada tingkat pendidikan dasar (PAUD, TK, dan SD) mendapatkan materi terkait Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Kewarganegaraan, Matematika (Hitungan), Kemampuan Berbahasa (Berbicara, Membaca,

Mendengar, Menulis) dan Menggambar. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda juga memfasilitasi pembahasan soal-soal materi pembelajaran di sekolah atau pekerjaan rumah (PR) yang dirasa sulit oleh anak-anak peserta belajar. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda memiliki 2 orang sukarelawan pengajar dan 19 orang peserta belajar yang merupakan murid TK dan SD.

Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda menyelenggarakan pembelajaran selama satu minggu dengan jadwal yang terbagi. Pada hari Senin sampai dengan Sabtu pembelajaran diselenggarakan pada jam 09.00 WIB sampai dengan 17.00 WIB, sedangkan untuk hari Minggu pada pukul 10.00 sampai dengan 13.00 WIB. Sukarelawan pengajar di Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda membagi shift kegiatan pembelajaran per 2 jam namun cenderung mengikuti kesediaan jam peserta belajar dan kesepakatan bersama.

Pada Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda sukarelawan mengalami kendala terkait dengan pengajaran bahasa Inggris. Hal ini dikarenakan latar pendidikan tim sukarelawan bukan bahasa Inggris, selain itu ketidaksesuaian rasio tim sukarelawan dengan jumlah peserta belajar 1:9 yang idealnya 1 sukarelawan untuk maksimal 4 orang. *Output* yang didapat dari PkM ini ialah 1) Peserta belajar diberikan materi dasar English for Children dengan praktek langsung; 2) Dari hasil PkM ini peserta belajar memahami materi dasar English for Children, anak-anak dapat melafalkan dan mengingat materi dengan baik; 3) Peserta belajar menerima kartu huruf untuk praktek belajar mandiri. *Outcome* dari PkM ini ialah 1) Dengan adanya PkM berupa English for Children diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan peserta belajar tentang materi

huruf; 2) Lebih jauh, diharapkan kegiatan serupa dapat berdampak pada peningkatan antusias peserta belajar untuk terus meningkatkan kemampuan bahasa Inggrisnya, aktif dan pasif; 3) UM Lampung, khususnya FKIP dan Program Studi Sastra Inggris semakin dikenal sebagai institusi yang mempunyai kepedulian terhadap permasalahan masyarakat khususnya generasi penerus bangsa (anak-anak).

2. METODE

Kegiatan ini dilaksanakan selama 1 bulan terjadwal sejak April sampai dengan Mei 2022. Kegiatan ini ditujukan pada anak-anak peserta belajar di Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda. Sebanyak 19 orang peserta belajar dengan latar belakang pendidikan TK dan SD. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu partisipatif dengan 3 tahapan kegiatan sebagai berikut.

a. Tahapan Pertama (Koordinasi dengan Pengurus Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda)

Tim PkM mengadakan kunjungan ke Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda untuk melakukan mengenalan dan identifikasi terkait kebutuhan pelaksanaan kegiatan.

b. Tahapan Kedua (Survey Lapangan)

Tim PkM didampingi pengurus Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda Nasyiah melakukan survey terhadap peserta didik dan tenaga kependidikan tentang urgensi bahasa Inggris dalam proses belajar mengajar. Hasil survey menjadi dasar penyusunan teknis kegiatan dan organisasi materi pelatihan, sehingga menghasilkan ketercapaian tujuan kegiatan.

c. Tahapan Ketiga (Pelaksanaan Program)

Program pengabdian kepada masyarakat dilakukan oleh dosen dan mahasiswa

Program Studi Sastra Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Lampung dengan memberikan pelatihan penyusunan materi ajar dan metode yang efektif untuk pengajaran bahasa Inggris di tingkat dasar. Kegiatan ini berlangsung selama 4 minggu dengan melibatkan tenaga pendidik dan peserta didik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan PkM di Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda dilaksanakan dengan lancar. Pengajar sukarelawan membantu mempersiapkan tempat dan mengkoordinir peserta belajar. Peserta belajar merupakan anak TK dan murid SD. Tempat yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan ialah rumah penduduk (*basecamp*) Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda.

Sebelum melakukan kegiatan PkM, pemateri memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian mencoba menggali pengetahuan dasar peserta belajar tentang dasar-dasar bahasa Inggris untuk anak-anak (alfabet, angka, warna, bentuk, dan lainnya).

Tabel 1. Hasil Survey I Peserta Belajar

No	Nama	Kemahiran	
		Bahasa Inggris	Keterangan
1	A	Cukup	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
2	B	Cukup	Alfabet, Angka, Warna
3	C	Cukup	Alfabet, Angka
4	D	Cukup	Alfabet, Warna,
5	E	Cukup	Alfabet, Angka

6	F	Cukup	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
7	G	Cukup	Alfabet, , Warna,
8	H	Cukup	Alfabet, Angka
9	I	Cukup	Alfabet, Warna
10	J	Cukup	Alfabet, Angka

Sumber: olah hasil survey

Setelah menggali pengetahuan dasar kemudian pemateri mulai memaparkan Materi *Alphabeth*. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung tampak peserta belajar antusias dan memperhatikan isi materi.

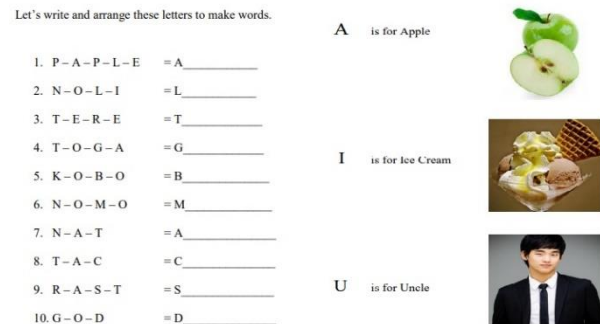


Gambar 1. Interaksi Peserta Didik dengan Tim PkM

Interaksi yang terjalin antara pemateri dan peserta belajar terbangun dengan baik. Peserta belajar dapat mengikuti, memahami, dan mengulangi pokok-pokok materi yang dijelaskan.



Gambar 2. Peserta Didik mempraktekkan materi bahasa Inggris



Gambar 3. Contoh materi bahasa Inggris



Tidak terdapat kendala berarti selama kegiatan PkM berlangsung. Sedikit kendala ialah perjalanan menuju dan dari Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda dengan kondisi jalanan yang sangat rusak disertai marka jalan yang tidak begitu jelas.

Gambar 2. Ilustrasi medan jalan yang dilewati Tim PkM

Kegiatan *English for Children* di Komunitas



Belajar Man Jadda wa Jadda terlaksana dengan baik bahkan peserta terlihat

antusias dan mengharapkan kegiatan dapat berlanjut dengan pemberian materi yang lainnya terutama terkait dasar-dasar pembelajaran bahasa Inggris. Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda juga mengharapkan pelatihan bagi pengajar sukarelawan. Kegiatan PkM *English for Children* di Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda telah terlaksana dengan baik. Kegiatan tersebut mendapatkan respon yang

antusias dari para peserta belajar. Anak-anak dapat mengikuti, memahami dan berinteraksi dengan narasumber dengan nyaman dan terbuka disertai canda tawa dalam praktek materi. Hal ini dideskripsikan dalam hasil survey berikut.

Tabel 2. Hasil Survey II Peserta Belajar

No	Nama	Kemahiran Bahasa Inggris	Keterangan
1	A	Meningkat	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
2	B	Meningka	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
3	C	Meningka	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
4	D	Meningka	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
5	E	Meningka	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
6	F	Meningka	Alfabet,

			Angka, Warna, Bentuk
7	G	Meningka	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
8	H	Meningka	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
9	I	Meningka	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk
10	J	Meningka	Alfabet, Angka, Warna, Bentuk

Sumber: olah hasil survey

4. KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan yang dilakukan maka rekomendasi yang dapat diajukan ialah 1) Kegiatan *English for Children* dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa Inggris peserta belajar Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda; 2) Kegiatan *English for Children* juga ditujukan bagi sukarelawan lainnya, sehingga bisa memberikan pengajaran yang mumpuni bagi peserta belajar; 3) Membantu Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda menjadi lembaga resmi pendidikan non formal atau sejenisnya. Kegiatan PkM ini dapat dilakukan secara rutin baik di lokasi yang sama maupun di lokasi yang berbeda dengan sasaran masyarakat yang benar-benar membutuhkan dukungan peningkatan edukasi bahasa asing (bahasa Inggris).

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengucapkan terima kasih kepada Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Lampung, pengurus dan peserta didik Komunitas Belajar Man Jadda wa Jadda yang telah memberikan dukungan dan dorongan dalam melaksanakan kegiatan ini.

Daftar Pustaka

- Alrajafi, G., Wahyuningsih, Y., & Maretha, C. (2022). Contributing Factors In Development Of Speaking Skill. *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 2(1), 1-8.
- Maretha, C., Wahyuningsih, Y., & Alrajafi, G. (2022). Technique Of Translation: Reviewing The Theory. *Sigeh Elt: Journal of Literature and Linguistics*, 2(2), 152-158.
- Paderan, M. P. C., Alrajafi, G., & Eryon, E. (2023). THE ANALYSIS OF SPEECH FEATURES OF FEMALE CHARACTERS IN GOSSIPING (A STUDY CASE IN THE FILM "BRIDESMAIDS"). *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 3(1), 72-87.
- Maretha, C., Wahyuningsih, Y., & Alrajafi, G. (2022). LANGUAGE ANALYSIS TOWARD NEWS OF FOOTBALL AND SUPPORTER CONFLICT IN SOCIOLOGICAL REVIEW. *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 2(1), 9-22.
- Maretha, C., Alrajafi, G., & Wahyuningsih, Y. (2021). Linguistic Etiquette In Communication. *SIGEH ELT: Journal of Literature and Linguistics*, 1(2), 87-95.
- Wahyuningsih, Y., Alrajafi, G., & Rasyid, A. (2023). Piawai Menulis Melalui Inovasi Teknik Beyond Centra And Circle Time Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Era Merdeka Belajar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(2), 481-489.
- Alrajafi, G., Maretha, C., & Sari, R. P. (2023). Mahir Berbahasa Inggris Melalui Inovasi Teknik Probing-Prompting Pada Pembelajaran Tatap Muka Terbatas Di Era Merdeka Belajar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(2), 409-419.
- Eryon, E., Alrajafi, G., & Maretha, C. (2023). Pengaruh Penggunaan Lagu Terhadap Kemampuan Pronunciation Siswa Di Era Merdeka Belajar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(2), 472-480.
- Pontillas, M. S. D. (2020). Reducing the public speaking anxiety of ESL college students through popsispeak. *3L, Language, Linguistics, Literature*, 26(1).
- Pontillas, M., & Talaue, F. (2021). Levels of Oral Communication Skills and Speaking Anxiety of Educators in a Polytechnic College in the Philippines. *Journal of Education, Management and Development Studies*, 1(1), 24-32.
- Pontillas, M. (2021). Opportunities and challenges of a Filipino educator in a home-based online EFL industry: A single case study. *Journal of Education, Management and Development Studies*, 1(1), 77-88.
- Pontillas, M., Requinalla, K. V., Agna, M. A., Atienza, L., Reginaldo, C., Balingasa, J., & Lopez, M. (2020). Filipino Memes: Generation Z's Way of Indirectness. In *DLSUR Research Congress*.
- Pontillas, M., & Rañada, F. R. (2022). Discourse Markers in an Online Community of Buhînen People. *Journal of Education*,

Management and Development Studies, 2(3), 8-23.

Indriyani, W. I., Utama, S., Novitasari, M., Alrajafi, G., Desmayanasari, D., & Adnan, M. (2023, June). Creative thinking ability to solve open-ended problems in Madrasah Aliyah. In *AIP Conference Proceedings* (Vol. 2727, No. 1). AIP Publishing.

Azza, S. Y., Alrajafi, G., & Sanjaya, F. H. (2023). Strategi Jitu Kuasai Grammar Melalui Inovasi Aplikasi Kekinian English Grammar Ultimate Di Era Merdeka Belajar. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 21(3), 526-533.